

**BATIK MOTIF *PITHECANTHROPUS ERECTUS*
UNTUK BUSANA *HAUTE COUTURE* : PADUAN
GAYA PRIMITIF DAN MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA



**OLEH:
DWI PUJI HERMAWATI
NIM. 18154133**

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**BATIK MOTIF *PITHECANTHROPUS ERECTUS*
UNTUK BUSANA *HAUTE COUTURE* : PADUAN
GAYA PRIMITIF DAN MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan (D-4)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



**OLEH:
DWI PUJI HERMAWATI
NIM. 18154133**

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

**BATIK MOTIF *PITHECANTHROPUS ERECTUS* UNTUK BUSANA
HAUTE COUTURE : PADUAN GAYA PRIMITIF DAN MODERN**

OLEH

DWI PUJI HERMAWATI

NIM.18154133

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas
Akhir untuk diujikan Surakarta, 14 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP.197110231998031001



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP.197110231998031001

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

BATIK MOTIF *PITHECANTHROPUS ERECTUS* UNTUK BUSANA
HAUTE COUTURE : PADUAN GAYA PRIMITIF DAN MODERN

OLEH

DWI PUJI HERMAWATI

NIM.18154133

Telah diuji dan dipertahankan di
hadapan TimPenguji Surakarta,

14 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Aries Budi Marwanto. S.Sn., M.Sn
Penguji : Agung Cahyana, ST., M.Eng.
Pembimbing : Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Terapan Seni(S.Tr.Sn)pada Institut
Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 14 Juli 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati S.Pd., M.Hum.

NIP: 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Puji Hermawati

NIM :18154133

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul : **Tugas Akhir Karya Batik Motif *Pithecanthropus Erectus* Untuk Busana *Haute Couture* : Paduan Gaya Primitif Dan Modern** merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui jika laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 22 february 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Batik Motif *Pithecanthropus Erectus* Untuk Busana *Haute Couture* : Paduan Gaya Primitif Dan Modern” yang disusun sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentunya melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data, untuk itu pengkarya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Wiji Utami dan bapak Herman yaitu orang tua yang selalu memberi dukungan yang tulus sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Terimakasih kepada Eko dan Riska yaitu kakak dan adik yang selalu mendukung Penulis.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
4. Terimakasih kepada Dr. Aries Budi Marwanto. S.Sn., M.Sn selaku ketua penguji pada Tugas Akhir.

5. Terimakasih kepada Agung Cahyana, ST., M.Eng selaku penguji utama pada Tugas Akhir.
6. Purwanti, S.Tr.Sn yang telah membantu dalam mengurus keperluan yang dibutuhkan saat proses ujian Tugas Akhir.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih kepada Damas, Sayekti, Vania, Aviva, Elisa, Maisya, Shinta Dewi, Ivan, Norma, Rina, Aditya Bayu, Muksim, dan Kumala yang selalu membantu saya dalam proses pembuatan Karya.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu masukan berupa saran dan kritik diharapkan guna penyempurnaan karya tulis berikutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengkarya maupun pembaca.

ABSTRAK

“Batik Motif *Pithecanthropus Erectus* Untuk Busana *Haute Couture* : Paduan Gaya *Primitif* Dan *Modern*”. Sumber ide penciptaan dari karya tugas akhir adalah Penemuan fosil *Pithecanthropus Erectus* yang diabadikan di musium Song Terus Pacitan, penemuan ini merupakan salah satu bukti awal evolusi manusia pada masa praaksara. *Pithecanthropus Erectus* merupakan spesies manusia purba yang hidup 1,9 juta tahun yang lalu. Ciri-ciri manusi purba *Pithecanthropus Erectus* memiliki badan yang lebih tegap dari pendahulunya. Pembuatan karya ini memiliki tujuan yaitu 1. Menciptakan desain motif batik tulis dengan sumber ide *Pithecanthropus Erectus* dengan paduan gaya *primitif* dan *modern* 2. Menciptakan desain busana *haute couture* dengan sumber ide batik motif *Pithecanthropus Erectus* paduan gaya *primitif* dan *modern* 3. Mengaplikasikan motif batik tulis *Pithecanthropus Erectus* kedalam desain busana *Haute Couture* dengan paduan gaya *primitif* dan *modern*. Metode dalam penciptaan karya ini menggunakan prinsip 3 tahap yaitu *Eksplorasi*, *Perancangan* dan *Perwujudan*. Karya tugas akhir yang dihasilkan berupa 5 busana *Haute couture* dengan teknik pewarnaan abstrak pada motif batik. Kain batik yang telah jadi dipadukan dengan kain *broklat* dan kain *toyoyo* yang diaplikasikan pada busana *haute couture*. Judul Motif untuk karya ini adalah “*Primi Hominis*” yang berasal dari Bahasa *yunani* yang memiliki arti Manusia Pertama. Karya yang dihasilkan terdiri dari 5 batik yang terdiri dari 5 desain motif batik yaitu (1) Desain Motif Batik pusering jagat (2) Desain Motif Batik pawonan (3) Desain Motif Batik hanguripi (4) Desain Motif Batik rusuk mburu (5) Desain Motif Batik watu kuna, yang memiliki motif utama *pithecanthropus erectus* serta 5 busana *Haute couture* yaitu (1) *Spelaiotai* (2) *Synergasia* (3) *Agrotikos* (4) *Dimiourgikos* (5) *Kainotomos*. Batik ini akan di padu padankan dengan busana *haute couture*. Di setiap busana *haute couture* memiliki bentuk yang berbeda.

Kata Kunci : Batik, *Haute Couture*, *Pithecanthropus Erectus*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	6
ABSTRAK.....	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR TABEL.....	15
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Rumusan Ide Gagasan Penciptaan.....	21
C. Tujuan Penciptaan.....	21
D. Manfaat Penciptaan.....	22

E. Originalitas Penciptaan Karya.....	24
F. Sistematika Penyusunan Naskah.....	27
BAB II.....	29
LANDASAN PENCIPTAAN KARYA SENI.....	29
A Tinjauan Pustaka	29
B Tinjauan Visual	29
C Landasan Teori.....	37
D Metode Penciptaan Karya	37
BAB III.....	47
PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	47
A. Tahap Eksplorasi	47
B. Tahap Visualisasi Perancangan.....	55
C. Tahap Perwujudan Karya.....	98
BAB IV	116
ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA	116
A. Deskripsi Karya	117
1. Karya 1 Spelaiotai.....	117
2. Karya 2 Synergasia	119

3. Karya 3 Agrotikos	121
4. Karya 5 Kainotomos	123
4. Karya 4 Dimiourgikos.....	125
B. Kalkulasi Biaya	127
1. Kalkulasi Biaya Karya 1	127
2. Kalkulasi Biaya Karya 2	128
3. Kalkulasi Biaya Karya 3	129
4. Kalkulasi Biaya Karya 4	130
5. Kalkulasi Biaya Karya 5	131
C. Harga Jual.....	132
BAB V.....	133
PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	134
DAFTAR ACUAN.....	136
WEBIOGRAFI.....	138
GLOSARIUM.....	139
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Batik Lukis	25
Gambar 2 Batik Banyu Sabrang Penciptaan Karya	25
Gambar 3 Busana Haute Couture	26
Gambar 4 Kain sarita, bentuk lain dari batik primitif dari masyarakat Toraja Kuno.	32
Gambar 5 Kain Simbut yang merupakan bentuk primitif dari batik.....	32
Gambar 6 Kain Simbut yang merupakan bentuk primitif dari batik,.....	33
Gambar 7 Batik Primitif dari Kutai menggunakan perintang warna dari getah kayu.	33
Gambar 8 Lukisan dinding manusia purba di Gua Altamira	34
Gambar 9 Foto Ilustrasi Manusia Purba yang Sedang Mengolah Makanan.....	34
Gambar 10 Foto Ilustrasi Pola Kehidupan Manusia Purba pada Masa Prasejarah	35
Gambar 11 Foto Karya Batik Abstrak dari Banyu Sabrang.....	35
Gambar 12 Foto Busana Haute Couture	36
Gambar 13 Bagan Metode Penciptaan.....	46
Gambar 14 Desain Batik Alternatif 1.....	55
Gambar 15 Desain Batik Alternatif 2.....	56
Gambar 16 Desain Batik Alternatif 3.....	57
Gambar 17 Desain Batik Alternatif 4.....	57
Gambar 18 Desain Batik Alternatif 5.....	58

Gambar 19 Desain Batik Alternatif 6.....	59
Gambar 20 Desain Batik Alternatif 7.....	59
Gambar 21 Desain Batik Alternatif 8.....	60
Gambar 22 Desain Batik Alternatif 9.....	61
Gambar 23 Desain Busana Alternatif 1	62
Gambar 24 Desain Busana Alternatif 2	63
Gambar 25 Desain Busana Alternatif 3	64
Gambar 26 Desain Busana Alternatif 4	65
Gambar 27 Desain Busana Alternatif 5	66
Gambar 28 Desain Busana Alternatif 6	67
Gambar 29 Desain Busana Alternatif 7	68
Gambar 30 Desain Busana Alternatif 8	69
Gambar 31 Desain Busana Alternatif 9	70
Gambar 32 Desain Busana Alternatif 10	71
Gambar 33 Desain yang Disempurnakan 1.....	77
Gambar 34 Desain yang Disempurnakan 2.....	78
Gambar 35 Desain yang Disempurnakan 3.....	79
Gambar 36 Desain yang Disempurnakan 4.....	80
Gambar 37 Desain Yang Disempurnakan 5.....	81
Gambar 38 Desain Yang Disempurnakan 6.....	82
Gambar 39 Desain Yang Disempurnakan 7.....	83
Gambar 40 Desain Yang Disempurnakan 8.....	84

Gambar 41 Desain Yang Disempurnakan 9.....	85
Gambar 42 Desain Yang Disempurnakan 10.....	86
Gambar 43 Bagan Proses Perwujudan Karya	105
Gambar 44 Foto Proses Mendesain	106
Gambar 45 Foto Proses Nyorek	107
Gambar 46 Foto Proses Nyanting.....	107
Gambar 47 Foto Proses Nyolet.....	108
Gambar 48 Foto Proses ngabstrak	108
Gambar 49 Foto Proses Mewarna.....	109
Gambar 50 Foto Proses Nglorod.....	110
Gambar 51 Foto Proses Menjahit.....	113
Gambar 52 Foto Proses Mayet.....	114
Gambar 53 Foto Proses fitting	115
Gambar 54 Foto Karya 1.....	117
Gambar 55 Foto Karya 2.....	119
Gambar 56 Foto Karya 3.....	121
Gambar 57 Foto Karya 4.....	123
Gambar 58 Foto Karya 5.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Motif Terpilih.....	72
Tabel 2 Desain Busana Terpilih.....	74
Tabel 3 Alat dan Bahan.....	99
Tabel 4 Alat dan Bahan Busana.....	102
Tabel 5 Ukuran Standart Wanita.....	111
Tabel 6 Ukuran Standart Pria.....	112
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	127
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	128
Tabel 9 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	129
Tabel 10 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	130
Tabel 11 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	131
Tabel 12 Harga Jual.....	132

DAFTAR ACUAN

- Aan Sudarwanto. 2012. *Batik dan Simbol Keagungan Raja*. Surakarta: Citra Sains LPKBNSurakarta
- Aan Sudarwanto. (2019). Penerapan model bentuk tranformasi menggunakan teknik karakter terkuat untuk menghasilkan motif batik. *Texture: Art and Culture Journal*, 2(1), 1–11.
- Ari Wulandari. 2011. *Batik Nusantara : Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industri Batik*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset
- Asti Musman dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Dr. R. Soekmono. 2020. *Pengantar sejarah kebudayaan Indonesia*, Yogyakarta : PT kanisius
- Drs. Herimanto, 2019. *Sejarah Indonesia masa praaksara*, Yogyakarta: Ombak
- Dharsono Sony Kartika. 2016. *Kreasi Artistik, Karya Seni*, Karanganyar: Citra Sain.
- Guntur. (2011). *Teba Kriya*. In *Teba Kriya* (Vol. 2, Issue 1). Cetakan Isi Press Solo.
- Inskandar dan Eny. (2017). *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi*.
- JP dickenson. 2014. *Geografi Negara Berkembang, pertumbuhan penduduk dan karakteristik*, Yogyakarta: Ombak.
- Linanda, H. (2004). *Perancangan komunikasi visual buku cerita bergambar mengenai Haute Couture*. Petra Christian University.
- Purnomo, M. A. J., & Cahyana, A. (2019). Batuan Pewarna Purba Sebagai Alternatif Bahan Pewarna Alami Batik Ramah Lingkungan Sebagai Penciri Penguatan Karakter Daerah Sragen. *Artistik*, 3(1), 1–31. [Http://Repository.IsiSka.Ac.Id/4047/1/Drs. H M. Arif JatiPurnomo%2c M.Sn..Pdf](http://Repository.IsiSka.Ac.Id/4047/1/Drs.H.M.ArifJatiPurnomo%2cM.Sn..Pdf)
- Ratnasari, S. D. (2015). Jejak Hasil Peninggalan Budaya Manusia Prasejarah di Song Terus Pacitan. *Jurnal Culture*, 2(1).
- Rudolf Smend. (2004). *From the Courts of Java and Sumatra*. Singapore:periplus.

- SP. Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Suryani, A. (2019). Perkembangan Busana Haute Couture di Indonesia. *Jurnal Seni Mode dan Tekstil*, 3(1), 1-1.
- Utfaul Annis. (2018) Batik Tulis Dengan Pewarna Remazol Di Home Industry Candi Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. *Jurnal Pendidikan Kriya UNY*, 564.
- Vinco, M. S. M. (2018). Kontekstualisasi Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia: Analisis Buku Teks Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 1(2), 105–114.



WEBIOGRAFI

<https://www.vogue.com/fashion-shows/fall-2018-ready-to-wear/moon-choi/slideshow/collection#14#14>

Diakses pada tanggal 19 Oktober 2023 pukul 19:10

https://www.instagram.com/p/CJCehS3gQED/?utm_medium=copy_link

Diakses pada tanggal 23 Oktober 2023 pukul 13:39

https://www.instagram.com/p/BXHSqKVFkgD/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 23 Oktober 2023 pukul 14:07

https://www.instagram.com/p/CNADaLagJBS/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023 pukul 21:16



GLOSARIUM

A.	
<i>Abstrak</i>	: prnjabaran singkat dari sebuah penulisan
<i>Accessoris</i>	:hiasan yang dikenakan oleh peraga atau model
<i>Alternatif</i>	: pilihan antara dua atau beberapa kemungkinan
B. -	
C.	
<i>Canting</i>	: Alat yang digunakan untuk membatik
<i>Cecek</i>	: Isen-isen berbentuk titik
<i>Celup</i>	: Proses pewarnaan dengan merendam
D.	
<i>Desain</i>	: Perancangan
E.	
<i>Ekosistem</i>	: timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan
<i>Elemen</i>	: Setiap bagian
<i>Elastis</i>	: Sesuatu yang dapat melar
<i>Edukasi</i>	: Memberi wawasan
F.	
<i>Fashion</i>	: Mode atau gaya berpakaian seseorang
<i>Fiksasi</i>	: Pengunci warna agar tidak pudar
<i>Finishing</i>	: Penyelesaian tahap akhir
<i>Fitting</i>	: percobaan busana pada model
<i>Furing</i>	: lapisan pada busana
<i>Filosofis</i>	: Mempunyai makna

G.

Glosarium : Kamus dalam bentuk ringkas.

H.

Heels : Sepatu Wanita dengan sol tinggi

I.

Isen-isen : Isian dalam sebuah motif batik

Inspirasi : Ide yang muncul dari pikiran

Ilustrasi : Hasil visualisasi dalam teknik gambar

J. -

K.

Kalkulasi : Perhitungan

L.

Line : Garis

Layer : lapisan dari setiap tumpukan

Lorod : Proses pelepasan malam

M.

Made : Buatan

Mbironi : mempertahankan warna

Malam : Bahan padat yang digunakan untuk membatik

Mordanting : Proses membuka pori-pori kain



N.

Nglorod : Proses pelepasan malam dari kain

Nyorek : Proses Pemindahan motif ke kain

Nemboki : Menutup bagian besar pada batik

O. -

P.

Prototype : Rancangan Awal

Pose : Gaya berfoto

Q. .-

R.

Simple : Sederhana

Sketsa : gambaran hitam putih atau gambar awal

S.

Stilasi : Teknik mengubah bentuk asli.

T.

Trend : sesuatu yang sedang ramai

Tricot : Bahan pelapis kain yang direkatkan

Tunjung : Pengunci warna alam

Tone : Tangga warna



LAMPIRAN



SPELAIOTAI

Dalam bahasa Yunani "Spelaiotai" (Σπηλαιῶται) dipakai untuk menggambarkan kehidupan manusia purba dalam gua. Spelaiotai menggambarkan gaya hidup manusia purba yang mengandalkan gua sebagai tempat perlindungan, tempat tinggal, dan sumber daya alam. Mereka menggunakan gua sebagai tempat berlindung dari cuaca buruk dan ancaman predator, serta memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka untuk bertahan hidup.



Motif utama dalam batik ini adalah manusia purba dengan jenis *Phitechanthropus Erectus* serta motif pendukungnya berupa motif Goa purba yang menggambarkan tentang kehidupan serta tempat tinggalnya





01.

SYNERGASIA

Dalam bahasa Yunani, "synergasia" (συνεργασία) berarti "kerja sama" atau "kolaborasi" dalam bahasa Indonesia. Kata ini berasal dari akar kata "synergo" yang berarti "bekerja bersama". Istilah ini merujuk pada tindakan atau proses bekerja sama antara dua atau lebih individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Karya ini terinspirasi dari budaya manusia purba yaitu budaya Kerja sama atau gotong royong. Dalam masa praaksara, budaya gotong royong memiliki peran penting dalam kemampuan bertahan hidup di alam.





Judul karya : Agrotikos
Nama Motif : Hanguripi
Bahan : Katun Sutra
Teknik Pewarnaan: Abstrak
Teknik Pembuatan: Batik Tulis
Bahan Pewarnaana: Remazol

Agrotikos adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani "agrotikós" (αγροτικός), yang berarti "pertanian" atau "agrikultur" dalam bahasa Indonesia. Istilah ini merujuk pada segala sesuatu yang terkait dengan pertanian atau kegiatan pertanian. Di masa ini manusia purba sudah melakukan praktik bercocok tanam, mereka mengumpulkan biji-bijian, kacang-kacangan, dan buah-buahan liar yang dapat ditemukan disekitar tempat tinggal mereka kemudian menabur biji-bijian tersebut di area yang subur dan berharap dapat tumbuh dengan baik.



Motif utama dalam karya batik ini adalah manusia purba *phitechanthropus erectus* yang sedang bercocok tanam, serta motif pendukung seperti tanaman rambat, tanaman berakar, dan tanaman rendah yang bisa untuk bahan makanan.



KAINOTOMOS

Dalam bahasa Yunani, kata "kainotomos" (καινοτόμος) mengacu pada konsep "inovatif" atau "pengubah keadaan". Kata ini berasal dari kata dasar "kainotomia" yang berarti "inovasi" atau "perubahan". Salah satu inovasi yang dilakukan oleh manusia purba adalah membuat tombak atau lembing menggunakan tulang. Mereka menggunakan tulang panjang dan kuat, seperti tulang paha hewan, yang diolah dan diubah menjadi tombak dengan ujung yang tajam. Tombak ini digunakan sebagai senjata jarak jauh untuk mengejar dan melukai hewan buruan. Penggunaan tulang sebagai bahan baku untuk alat berburu merupakan contoh inovasi manusia purba dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka.





DIMIORGIKOS

Motif utama dalam karya batik ini adalah manusia purba *phitechanthropus erectus* yang sedang berburu menggunakan batu yang telah diciptakan, serta motif pendukung dari berbagai bentuk batu yang sudah di stilasi.



(Foto Kegiatan Fotoshoot Di Gedung 4 ISI Surakarta)